

GAMBARAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KADAR HEMOGLOBIN PADA CALON PENDONOR DARAH YANG ANEMIA DI UDD PMI KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2022

Indra Adiyanto Ruslan¹, Arum Margi Kusumawardani², Yuli Astuti³

INTISARI

Latar Belakang: Seseorang dapat menjadi pendonor darah apabila telah memenuhi kriteria atau syarat sebagai calon pendonor, yang akan ditentukan melalui seleksi pendonor darah. Calon donor banyak yang dinyatakan tidak lolos seleksi dikarenakan beberapa faktor salah satunya yaitu kadar hemoglobin yang tidak memenuhi kriteria persyaratan sebagai calon pendonor. Kondisi ini apabila tidak dikendalikan dapat terus bertambah sehingga mempengaruhi jumlah stok darah.

Tujuan Penelitian: Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui persentase faktor yang mempengaruhi kadar hemoglobin pada calon pendonor darah yang Anemia berdasarkan usia, jenis kelamin, pola makan, kualitas tidur.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan Cross Sectional Study. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pendonor darah yang ditolak karena Anemia (HB Rendah) di UDD PMI Kabupaten Sleman pada bulan Desember tahun 2021 (bulan terdekat melakukan penelitian) sejumlah 61 pendonor.

Hasil: Hasil analisis data dari 61 sampel diperoleh kadar hemoglobin rendah minimal 9,2 gr/dL dan maksimal 11,4 gr/dL, rata-rata berdasarkan karakteristik, 38% pada usia 26-45 tahun, 59% pada jenis kelamin perempuan, 57% pada nasi, 66% pada telur ayam dan tahu tempe, 64% pada susu fullcream, 57% pada gorengan, 57% pada buah-buahan, 80% pada kualitas tidur buruk.

Kesimpulan: Karakteristik responden penelitian yang mengalami anemia diketahui pada rentang usia 26-45 tahun, jenis kelamin perempuan dengan pola makan yang baik, namun memiliki kualitas tidur yang buruk.

Kata Kunci: Donor Darah, Seleksi Donor, Anemia

¹Mahasiswa TBD Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen TBD Univesitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Dosen TBD Univesitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**GAMBARAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KADAR HEMOGLOBIN
PADA CALON PENDONOR DARAH YANG ANEMIA DI UDD PMI
KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2022**

Indra Adiyanto Ruslan¹, Arum Margi Kusumawardani², Yuli Astuti³

ABSTRACT

Background: A person can become a blood donor if he meets the criteria or requirements as a prospective donor, which will be determined through the selection of blood donors. Many prospective donors are declared not to have passed the selection due to several factors, one of which is hemoglobin that does not meet the requirements as potential donors. This condition, if not controlled, can continue to increase, thus affecting the amount of blood stock.

Objective: The purpose of this study was to determine the percentage of factors that affect hemoglobin levels in prospective blood donors with anemia based on age, gender, diet, sleep quality.

Method: This research is a quantitative descriptive study with a Cross Sectional Study approach. The population in this study were all blood donors who were rejected due to anemia (Low HB) at UDD PMI Sleman Regency in December 2021 (the closest month of conducting the study) a total of 61 donors.

Results: The results of data analysis from 61 samples obtained low hemoglobin levels of at least 9.2 g/dL and a maximum of 11.4 g/dL, the average was based on characteristics, 38% at the age of 26-45 years, 59% in the female gender, 57% on rice, 66% on chicken eggs and tofu and tempeh, 64% on full cream milk, 57% on fried foods, 57% on fruits, 80% on poor sleep quality.

Conclusion: Characteristics of research respondents who have anemia are known to be in the age range of 26-45 years, female sex with a good diet, but have poor sleep quality.

Keywords: Blood Donor, Donor Selection, Anemia

¹Student of Blood Bank Technology Program Universitas Jnederal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of Blood Bank Tecnology Program Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Lecturer of Blood Bank Tecnology Program Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta